

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang asuhan keperawatan nyeri akut pada pasien post seksio sesarea dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengkajian keperawatan didapatkan hasil Ny. S mengatakan nyeri pada luka bekas operasinya, nyeri lebih dirasakan ketika bergerak, nyeri dirasakan hilang timbul seperti teriris-iris, nyeri dirasakan dengan skala 6 (0-10), Ny. S juga mengatakan sulit tidur. didapatkan Ny. S tampak meringis, bersikap protektif (melindungi area nyeri).
2. Diagnosa keperawatan yang muncul pada asuhan keperawatan ini adalah nyeri akut (D. 0077) berhubungan dengan agen pencedera fisik (prosedur operasi). dibuktikan dengan nyeri pada luka bekas operasi, nyeri seperti teriris-iris, nyeri dirasakan ketika bergerak, nyeri dirasakan hilang timbul dengan skala nyeri 6 (0-10), dan Ny. S mengeluh sulit tidur, Ny. S tampak meringis, bersikap protektif (melindungi area nyeri dengan mencari posisi yang nyaman).
3. Intervensi keperawatan yang dijadikan fokus pada asuhan keperawatan ini adalah pemberian teknik relaksasi nafas dalam untuk mengatasi masalah keperawatan nyeri akut.
4. Implementasi keperawatan dilakukan selama 3 x 24 jam sesuai dengan rencana keperawatan yang sudah ditetapkan sebelumnya dengan fokus keluhan nyeri

menurun, meringis menurun, sikap protektif menurun, kesulitan tidur menurun,.

5. Evaluasi keperawatan dilakukan dengan metode SOAP. Hasil evaluasi setelah diberikan asuhan keperawatan selama 3 x 24 jam masalah keperawatan teratasi dengan hasil tingkat nyeri menurun sesuai dengan tujuan dan kriteria hasil.
6. Teknik relaksasi nafas dalam merupakan salah satu teknik nonfarmakologis yang mudah dilakukan. Teknik relaksasi nafas. Dalam dapat menurunkan keluhan nyeri pada pasien post seksio sesarea dari skala 6 (0-10) menurun menjadi skala 3 (0-10).

## **B. Saran**

1. Bagi tenaga kesehatan

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dan masukan untuk tindakan non farmakologis yaitu relaksasi nafas dalam untuk menurunkan nyeri pasien post seksio sesarea.

2. Bagi masyarakat

Diharapkan dapat melakukan teknik relaksasi nafas dalam secara mandiri sebagai salah satu terapi non farmakologis.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan melakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan sampel yang lebih banyak dan dapat mengkombinasi terapi pendukung lainnya dalam penatalaksanaan nyeri akut pada pasien post seksio sesarea.